

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di Sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran teknologi komputer seperti ini harus menyelaraskan guru akan menggunakan metode pembelajaran apa yang cocok yang diajarkan untuk siswa, agar siswa tidak merasa jenuh ketika di Sekolah, Arif (2012:26). Arif juga mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan.

Proses belajar mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran di Sekolah. Media dimanfaatkan memiliki posisi alat bantu guru dalam proses mengajar, misalnya slide, foto, grafik, film, maupun pembelajaran menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta retensi belajar siswa. Menurut (Kustandi, 2016:6) perkembangan media

pembelajaran menuntut agar guru/ pengajar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Media pengajaran dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. Metode yang digunakan mengajar lebih bervariasi, Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati video, gambar, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Sekolah masih banyak yang hanya mementingkan aspek kognitif saja tanpa memandang permasalahan belajar siswa. Pembelajaran seperti itu membuat siswa semakin jenuh dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran di Sekolah. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV A SDN 2 Kota Ternate yang berlokasi di Jl. Raya Maliaro Kec. Ternate Tengah Pada proses pembelajaran guru memulai pembelajaran sebagaimana mestinya yaitu membuka pembelajaran dengan salam, lalu mengajak peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar. Setelah itu, guru melakukan absensi, dan memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas. Guru membagikan buku paket atau buku siswa kepada masing-masing kelompok guna dijadikan sumber sekaligus media pembelajaran. Pada saat

pembelajaran berlangsung media yang digunakan guru hanya buku guru dan buku siswa, guru tidak menyediakan media pembelajaran lain guna mendukung berjalannya proses pembelajaran.

Selanjutnya, guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuka bab tentang materi yang akan dibahas. Guru menunjuk peserta didik untuk membaca teks yang terdapat di buku paket secara bergantian dengan peserta didik lainnya. Guru menanyakan mengenai kekayaan alam kepada peserta didik yang dilanjutkan dengan penjelasan yang disampaikan langsung oleh guru. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk menuliskan kembali teks bacaan yang sudah ada di buku siswa. Pembelajaran yang berlangsung kurang interaktif karena tidak adanya penggunaan media selain buku di dalamnya yang dapat memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga peserta didik pun tidak aktif dan pembelajaran cenderung berpusat kepada guru.

Mutu dan kualitas sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan guru dalam mengajar peserta didik di Sekolah. Solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan cara meningkatkan proses kinerja guru sebagai pendidik di Sekolah. Peranan dari seorang guru harus mempunyai profesionalisme. Seperti yang telah dijelaskan di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Guru pasal 10 Ayat 1 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru yang profesional membutuhkan media pembelajaran dalam mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Daulay, 2017) dengan judul *The Development of Computer-Based Learning Media at A*

*Vocation High School* bahwa berbagai masalah dalam proses pembelajaran perlu diselaraskan agar tujuan dapat dioptimalkan.

Guru diminta untuk menggunakan alat pembelajaran yang lebih inovatif membantu siswa belajar secara lebih optimal baik dalam belajar mandiri maupun didalam kelas. Untuk melengkapi komponen pengajaran dan belajar di Sekolah guru harus menggunakan media/alat yang mampu merangsang proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini kasus yang terjadi yaitu guru kelas dihadapkan dengan hambatan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena kurangnya alat media sebagai bantuan. Selama ini para guru hanya mengandalkan buku sebagai proses belajar mengajar. Setelah dilakukan wawancara data menunjukkan bahwa prestasi dalam rekayasa elektronik dasar subjek masih sangat rendah. Menggunakan alat pembelajaran seperti media komputer untuk mata pelajaran diharapkan para guru dapat saling membantu dalam pengajaran dan berlatih sehingga tujuan pembelajaran yang optimal dapat tercapai. Saat ini teknologi komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata, akan tetapi teknologi komputer saat ini banyak digunakan oleh guru sebagai sarana belajar multimedia yang memungkinkan peserta didik membuat desain dan rekayasa suatu konsep. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat pula dimanfaatkan sebagai sarana dalam melakukan suatu pembelajaran serta untuk melakukan simulasi melatih keterampilan dan kompetensi tertentu. Pada perkembangan teknologi saat ini telah membentuk suatu jaringan yang dapat memberikan kemungkinan bagi siswa agar mudah berinteraksi dengan sumber belajar yang luas.

Fakta di lapangan terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi komputer dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia jika diaplikasikan dengan baik dan cerdas. Kemajuan yang sangat luar biasa terutama jaringan informasi dan komunikasi dengan ditandai munculnya berbagai peralatan komunikasi seperti komputer, handphone smartphone, maupun laptop. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya sekolah yang menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Menurut Wiarto (2016: 1) Proses interaksi belajar terjadi pada seseorang lebih dipengaruhi oleh hal seperti, lingkungan, guru, orang tua, buku teks, selebaran kertas, majalah, film, video, radio ataupun yang lainnya.

Penggunaan Internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan akademik siswa tetapi juga guru. Media Pembelajaran berupa LCD dibuat sekolah yaitu sebagai perantara dalam penyampaian pembelajaran sehingga apabila guru kurang jelas dalam memberikan materi bisa dibantu dengan menggunakan media pembelajaran tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sehat (Kurt, 2010) dengan judul *Technology use in elementary education in Turkey: A case Study* dalam hal teknologi, sangat penting untuk mengetahui apakah teknologi di Sekolah menyebabkan sosial ketidaksetaraan. Sebagian besar di Turki adalah sekolah umum, meskipun sebagian dari SD menerima dana yang sama dari negara. Dapat dikatakan bahwa sekolah lebih siap dari pada yang lain untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi komputer. Sekolah lain di daerah ekonomi yang rendah mungkin menghadapi banyak masalah dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan komputer.

Kasus yang terjadi disana kurang pemahamannya guru saat mengajar menggunakan media komputer. Di Turki beberapa sekolah tidak menyediakan materi untuk pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan teknologi bagi guru. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran dapat saja berjalan, akan tetapi tingkat keberhasilannya mungkin tidak setinggi ketika menggunakan media pembelajaran. Kita sebagai guru harus menguasai dan mampu menggunakan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan ketika proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Priyambodo, 2014) dengan judul “*The Effect of Multimedia Based Learning in Chemistry Teaching and Learning on Students self Regulated Learning*” bahwa penggunaan *multimedia based learning* dalam pengajaran yang dilakukan cukup meningkat, secara keseluruhan implementasi atau pembelajaran menggunakan media komputer meningkatkan motivasi siswa dan juga hasil belajar mereka meningkat.

Pembelajaran menggunakan media komputer minat belajar siswa akan semakin meningkat, karena ada daya tarik sendiri bagi siswa. Dari salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Riyanto, 2012) dengan judul “*The Effectiveness of Interactive Multimedia in Mathematical Learning, (Utilizing Powerpoint For Students With Learning Disability)*”. Bahwa belajar matematika di sekolah dianggap penting, karena dalam kurikulum pendidikan matematika adalah mata pelajaran wajib di setiap tingkat pendidikan. Setelah dilakukan wawancara mereka menemukan ada kesulitan belajar matematika di sekolah terkait dengan kegiatan belajar.

Proses belajar para siswa seolah-olah memperhatikan penuh apa yang dijelaskan oleh guru. Namun mereka menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal ujian. Pernyataan siswa dalam wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran prosesnya hanya berjalan satu arah saja. Suasana kelas yang sepi, sunyi, penuh konsentrasi membuat siswa tidak nyaman karena hanya menjelaskan penjelasan dari guru saja. Oleh karena itu guru menggunakan multimedia interaktif yang menyajikan solusi yang cocok. Multimedia Interaktif ini berupa power point. Media ini dapat berisi foto, video, dan music yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar haruslah memiliki mutu dan kualitas yang baik meskipun media tersebut hanyalah sederhana. Kebanyakan ketika mengajar guru menggunakan LCD yang nantinya akan menayangkan pembelajaran tersebut di LCD biasa nya dapat berupa video, Seorang guru ketika mengajar harus memperhatikan berbagai banyak hal, misalnya karakteristik dari setiap siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, metode pembelajaran yang akan digunakan, isi dari materi yang akan dijelaskan, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Kustandi (2016:21) media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, oleh karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Menurut (Wiarto 2016: 49-50) prosedur pemilihan media haruslah menetapkan apakah media itu dirancang untuk keperluan pembelajaran atau instruksional alat bantu mengajar (peraga), serta menetapkan

apakah dalam usaha mendorong kegiatan tersebut akan digunakan strategi secara afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dari uraian latar belakang diatas, menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul” Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IV A SD Negeri 2 Kota Ternate”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apa saja Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru Kelas IV A SD Negeri 2 Kota Ternate?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: mengetahui media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru Kelas IV A SD Negeri 2 Kota Ternate

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis yaitu: Manfaat teoritis merupakan manfaat yang dapat membantu memahami suatu teori atau konsep dalam suatu disiplin ilmu. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan media berbasis teknologi serta mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi komputer yang digunakan oleh guru, khususnya guru kelas rendah di sekolah.

2. Manfaat Praktis merupakan manfaat yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru kepada peserta didik. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi bagi guru yang lainnya, sekolah, maupun peneliti.